

**PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS)
MENGGUNAKAN METODE BECERRA FERNANDEZ PADA BADAN
KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi
Di Program Studi Sistem Informasi S1



Oleh

SITA CHOFIFAH OKTARULAA

09031381722094

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BILINGUAL

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS) MENGGUNAKAN METODE BECERRA FERNANDEZ PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi
di Program Studi Sistem Informasi S1

Oleh

Sita Chofifah Oktarulaa
NIM. 09031381722094

Disetujui,

Palembang, 27 Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Endang Lestari Ruskan, M.T.
NIP. 197811172006042001

Pembimbing I,

Ken Ditha Tania, M.Kom.
NIP. 198507182012122003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sita Chofifah Oktarulaa
NIM : 09031381722094
Program Studi : Sistem Informasi Bilingual
Judul Skripsi : Penerapan *Knowledge Management System (KMS)*
Menggunakan Metode *Becerra Fernandez* Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil Pengecekan Sofware Ithenticate/Turitin : 9%

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila diteukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Sita Chofifah Oktarulaa
NIM. 09031381722094

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 29 April 2021

Tim Penguji

1. Pembimbing : Ken Ditha Tania, M.Kom.
2. Ketua Penguji : Fathoni, MMSI
3. Anggota I : Dr. Ermatita, M.Kom.
4. Anggota II : Ali Bardadi, M.Kom.



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sistem Informasi



Endang Lestari Ruskan, M.T.
NIP. 197811172006042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Everything will be okay at the end, if it’s not okay, it’s not the end”

Kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tua dan keluarga.
- Sahabat seperjuangan SIBIL B 2017 dan Angkatan 2017.
- Dosen Fasilkom Unsri.
- Agama dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul **“Penerapan *Knowledge Management System (KMS)* Menggunakan Metode *Becerra Fernandez* Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Selatan”** sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi sarjana S1 di Jurusan Sistem Informasi Bilingual Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Izinkanlah saya mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada semua pihak. Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada :

1. Bapak Jaidan Jauhari, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Endang Lestari Ruskan, M.T selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya
3. Ibu Ken Ditha Tania, M.Kom. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, semangat, arahan serta dukungan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Ermatita, M.Kom. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan saran selama masa perkuliahan.
5. Bapak Fathoni, MMSI., Bu Dr. Ermatita, M.Kom., dan Pak Ali Bardadi, M.Kom selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan untuk menyempurnakan tugas akhir penulis.

6. Semua Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
7. Mba Rifka, Mba Sari, Mba Dwi, Kak Yogi, Kak Angga dan semua staf Fasilkom yang telah membantu segala proses administrasi dan kemahasiswaan.
8. Seluruh pegawai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan atas segala bantuan, kerjasama dan memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian pada BKD Sumsel.
9. Kedua orang tua yang saya sayangi, mama Dra. Lismarida, M.Si dan papa Syafaruddin, S.Sos., serta kedua adikku M. Kautsar Totti dan Aisyah Tri Cahaya, dan seluruh keluarga atas semua dukungan, doa, bantuan dan semangat yang diberikan.
10. Sahabat seperjuangan tersayang selama empat tahun terakhir ini, Dels, Irma, Ranty, Arrin, Cin, Rina, Icak, Tika, Eyyin, Nadot, Kaeci, Can, dan seluruh teman-teman di SI 17, HIMSI, INTEL, BGF Unsri atas segala bantuan dan support yang diberikan sehingga penulis menjadi sosok pribadi yang tangguh dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
11. Kating yang selalu saya repotkan, kak lans, kak anum, kak im, kak sul, dan kakak-kakak lainnya. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, serta doa nya yang sangat membantu penulis dalam memahami banyak hal.
12. Terkhusus untuk Renita, Eka, Rafly, Fariz, Irvan, Hafizh, Rafid, dan Udda yang telah memberikan bantuan, doa, dan semangat. Terimakasih untuk

selalu ada dan selalu memberikan solusi atas segala keluhan, permasalahan, dan kepanikan yang selalu terjadi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini, namun penulis yakin bahwa penelitian ini merupakan salah satu kebanggaan penulis dan dapat memberi manfaat kepada banyak orang.

Palembang, Mei 2021

Penulis

**PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS)
MENGGUNAKAN METODE BECERRA FERNANDEZ PADA BADAN
KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

**SITA CHOFIFAH OKTARULAA
09031381722094**

ABSTRAK

BKD Provinsi Sumatera Selatan adalah institusi pemerintah daerah Sumatera Selatan yang mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kepegawaian pada tingkat Provinsi Sumatera Selatan. BKD Provinsi Sumatera Selatan belum memiliki suatu sistem yang dapat mendokumentasikan *knowledge* dengan baik sehingga mengakibatkan *knowledge* yang ada tidak terkelola dengan baik, proses pencarian *knowledge* yang sangat tidak efektif dan efisien ketika dibutuhkan. Pengetahuan setiap pegawai di BKD tidak merata, sehingga diperlukan sistem yang dapat membantu proses berbagi pengetahuan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menerapkan *Knowledge Management System (KMS)* pada BKD Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Metode *Becerra Fernandez*. Pada metode *Becerra Fernandez*, faktor kontingensi adalah pendekatan dalam penciptaan solusi *knowledge management*. Dari perspektif kontingensi, tidak ada model *knowledge management* terbaik yang dapat diadopsi oleh semua organisasi dalam semua situasi. Sehingga dengan menggunakan metode *Becerra Fernandez* maka dapat diciptakan solusi *knowledge management* yang sesuai dengan situasi organisasi.

Kata kunci: *Knowledge*, *Knowledge Management System (KMS)*, Metode *Becerra Fernandez*

**IMPLEMENTATION OF KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS)
USING BECERRA FERNANDEZ METHOD AT THE BOARD OF
REGIONAL EMPLOYMENT OF SOUTH SUMATRA PROVINCE**

By

**SITA CHOFIFAH OKTARULAA
09031381722094**

ABSTRACT

BKD of South Sumatra Province is a South Sumatra regional government institution which has the main task of carrying out some of regional government affairs in the field of civil service at the level of South Sumatra Province. BKD of South Sumatra Province does not have a system that can document knowledge properly, resulting the existing knowledge is not well managed. A very ineffective and inefficient searching knowledge process when needed. The knowledge of every employee in the BKD is not equally distributed, so a system that can help the knowledge sharing process is needed. The main goal of this research is to implementing the Knowledge Management System (KMS) at BKD of South Sumatra Province using the Becerra Fernandez Method. In the Becerra Fernandez method, the contingency factor is an approach in creating knowledge management solutions. From a contingency perspective, there is nothing the best knowledge management model that can be adopted by all organizations in all situations. So that by using the Becerra Fernandez method can created knowledge management solutions that are suitable with the organization situation.

Keywords: Knowledge, Knowledge Management System (KMS), Becerra Fernandez Method

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Batasan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Profil BKD Provinsi Sumatera Selatan	5
2.1.1 Sejarah Singkat.....	5
2.1.2 Visi dan Misi	5
2.1.3 Struktur Organisasi.....	6
2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi.....	6

2.2	<i>Knowledge</i>	11
2.3	<i>Knowledge Management</i>	13
2.4	<i>Knowledge Management System</i>	14
2.5	<i>Knowledge Management Solution and Foundation</i>	15
2.5.1	<i>Knowledge Management Process</i>	16
2.5.2	<i>Knowledge Management System</i>	19
2.5.3	<i>Knowledge Management Mechanism dan Technology</i>	19
2.5.4	<i>Knowledge Management Infrastructure</i>	20
2.6	Faktor Kontingensi.....	21
2.6.1	<i>Task Characteristics</i>	22
2.6.2	<i>Knowledge Characteristics</i>	23
2.6.3	<i>Organizational dan Environmental Characteristics</i>	24
2.7	Algoritma <i>Knuth Morris Pratt</i> (KMP)	26
2.8	Kerangka Pengembangan Solusi <i>Knowledge Management</i>	31
2.9	Kajian Pustaka	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		35
3.1	Objek Penelitian.....	35
3.2	Tahapan Penelitian.....	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Sumber data.....	37
3.3.3	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.3.4	Deskripsi Data	38
3.4	Metode Pengembangan Sistem.....	39

3.5 Metode Analisis Data	43
3.6 Identifikasi Faktor Kontingensi	44
3.6.1 Analisis Karakteristik Tugas	44
3.6.2 Analisis Karakteristik Pengetahuan.....	46
3.6.3 Analisis Karakteristik Organisasi.....	48
3.6.4 Karakteristik Lingkungan Organisasi	49
3.7 Identifikasi proses KM berdasarkan faktor kontingensi.....	49
3.8 Melakukan Prioritas Proses KM yang Dibutuhkan.....	51
3.9 Identifikasi Proses KM yang Sudah Ada	53
3.10 Identifikasi Proses KM Tambahan yang Dibutuhkan	54
3.11 Analisis Infrastruktur KM	59
3.11.1 Budaya Organisasi.....	59
3.11.2 Struktur Organisasi	62
3.11.3 Infrastruktur Teknologi Informasi.....	63
3.11.4 Pengetahuan Umum.....	64
3.11.5 Lingkungan Fisik.....	67
3.12 Mengembangkan Sistem, Mekanisme, dan Teknologi KM yang Dibutuhkan	68
3.12.1 Pemetaan Teknologi Knowledge Management	68
3.12.2 Mekanisme Knowledge Management	77
3.13 Model Knowledge Management System (KMS).....	78
3.14 Analisis Kebutuhan Sistem.....	79
3.14.1 Kebutuhan Fungsional	79
3.14.2 Kebutuhan Non Fungsional	81

3.15 Perancangan Logika Knowledge Management System	82
3.15.1 Diagram Dekomposisi	82
3.15.2 Data Flow Diagram (DFD)	83
3.15.3 Entity Relationship Diagram (ERD)	91
3.16 Pengembangan Knowledge Management System	92
3.16.1 Physical Data Flow Diagram (PDFD)	92
3.16.2 Skema Database	95
3.17 Perancangan <i>User Interface</i>	96
3.17.1 Halaman <i>Log In</i>	96
3.17.2 Halaman Utama Pegawai.....	96
3.17.3 Halaman Manajemen Dokumen.....	97
3.17.4 Halaman Manajemen Pengetahuan	97
3.17.5 Halaman Forum Diskusi	98
3.17.6 Halaman Pencarian	98
3.17.7 Halaman Dokumenku	99
3.17.8 Halaman Pengetahuanku.....	99
3.17.9 Halaman Tambah Dokumen	100
3.17.10 Halaman Tambah Pengetahuan	100
3.17.11 Halaman Buat Forum Diskusi	101
3.17.12 Halaman Komentar Dokumen	101
3.17.13 Halaman Komentar Pengetahuan.....	102
3.17.14 Halaman Respon Forum Diskusi	102
3.17.15 Halaman Utama Pimpinan.....	103
3.17.16 Halaman Verifikasi Dokumen	103

3.17.17 Halaman Verifikasi Pengetahuan.....	104
3.17.18 Halaman Utama Admin.....	104
3.17.19 Halaman Manajemen User	105
3.17.20 Halaman Tambah User	105
3.17.21 Halaman Profil	106
3.17.22 Halaman Setting Password	106
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	107
4.1 Hasil	107
4.1.1 Knowledge Management System.....	107
4.1.2 Knowledge	107
4.2 Pembahasan	108
4.2.1 Halaman Fitur <i>Login</i>	109
4.2.2 Halaman Utama Pegawai	109
4.2.3 Halaman Fitur Manajemen Dokumen	110
4.2.4 Halaman Fitur Manajemen Pengetahuan	110
4.2.5 Halaman Fitur Forum Diskusi.....	111
4.2.6 Halaman Fitur Pencarian	111
4.2.7 Halaman Fitur Dokumenku.....	112
4.2.8 Halaman Fitur Pengetahuanku	112
4.2.9 Halaman Fitur Tambah Dokumen	113
4.2.10 Halaman Fitur Tambah Pengetahuan	113
4.2.11 Halaman Fitur Buat Forum Diskusi	114
4.2.12 Halaman Fitur Komentar Dokumen	114
4.2.13 Halaman Fitur Komentar Pengetahuan.....	115

4.2.14	Halaman Fitur Respon Forum Diskusi	115
4.2.15	Halaman Utama Pimpinan	116
4.2.16	Halaman Fitur Verifikasi Dokumen	116
4.2.17	Halaman Fitur Verifikasi Pengetahuan.....	117
4.2.18	Halaman Utama Admin	117
4.2.19	Halaman Fitur Manajemen User	118
4.2.20	Halaman Fitur Tambah User.....	118
4.2.21	Halaman Fitur Profil	119
4.2.22	Halaman Fitur Setting Password	119
4.3	Pengujian Knowledge Management System (KMS) Dengan Metode Black-Box Testing	120
4.4	Evaluasi Hasil Pengujian Sistem	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	124
5.1	Kesimpulan.....	124
5.2	Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tugas Pokok dan Fungsi	6
Tabel 2.2 Perbedaan <i>tacit knowledge</i> dan <i>explicit knowledge</i>	12
Tabel 2.3 Rekomendasi Proses KM berdasarkan Karakteristik Organisasi.....	24
Tabel 2.4 Kajian Pustaka	33
Tabel 3.1 Pembobotan nilai skala linkert.....	43
Tabel 3.2 <i>Task Uncertainty</i>	44
Tabel 3.3 <i>Task Interdependence</i>	45
Tabel 3.4 <i>Tacit/Explicit</i>	47
Tabel 3.5 <i>Declarative/Procedural</i>	47
Tabel 3.6 Hasil Penilaian Faktor Kontingensi	49
Tabel 3.7 Tabel Faktor Kontingensi	50
Tabel 3.8 Analisis Kebutuhan Proses KM	51
Tabel 3.9 Portfolio Prioritas Proses KM Berdasarkan Faktor Kontingensi	52
Tabel 3.10 Portfolio Kecenderungan proses KM yang sudah ada	54
Tabel 3.11 Pemetaan Prioritas ke Tindakan.....	55
Tabel 3.12 Pemetaan Prioritas pengembangan proses KM tambahan.....	56
Tabel 3.13 Hasil pemetaan identifikasi proses KM tambahan.....	57
Tabel 3.14 Prioritas pengembangan proses KM tambahan.....	58
Tabel 3.15 Kepentingan pengetahuan.....	59
Tabel 3.16 Kebutuhan pengelolaan KM	60
Tabel 3.17 Kebutuhan KMS.....	61
Tabel 3.18 Presentase peran aktif pegawai dalam forum komunikasi.....	62
Tabel 3.19 Pengetahuan <i>Tacit</i>	65
Tabel 3.20 Fasilitas pendukung KM.....	67
Tabel 3.21 Pemetaan teknologi <i>knowledge management</i>	68
Tabel 3.22 Pemetaan proses KM ke fitur KMS	70
Tabel 3.23 Fitur-fitur Pengembangan KMS BKD	74
Tabel 3.24 Fitur-fitur Kebutuhan KMS BKD	74
Tabel 3.25 Fitur-fitur Pengembangan KMS.....	76
Tabel 3.26 Pemetaan Fitur-fitur Kebutuhan KMS BKD	76
Tabel 3.27 Kebutuhan Non Fungsional Berdasarkan <i>Framework PIECES</i>	81
Tabel 4.1 Tabel Hasil Uji Coba	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi	6
Gambar 2.2 Knowledge Management Solutions.....	15
Gambar 2.3 Detail Solusi <i>Knowledge Management</i>	16
Gambar 2.4 <i>Knowledge Management Process</i>	16
Gambar 2.5 Hubungan Faktor Kontingensi dengan Solusi <i>Knowledge Management</i>	21
Gambar 2.6 Faktor-faktor kontingensi.....	22
Gambar 2.7 Pengaruh <i>task characteristics</i> terhadap proses <i>knowledge management</i>	23
Gambar 2.8 Pengaruh <i>Knowledge Characteristics</i> terhadap proses <i>knowledge management</i>	24
Gambar 2.9 Flowchart Pencarian	27
Gambar 3.1 Tahapan penelitian.....	36
Gambar 3.2 Tahapan solusi <i>Knowledge Management</i>	40
Gambar 3.3 <i>Task Uncertainty</i>	45
Gambar 3.4 <i>Task Interdependence</i>	46
Gambar 3.5 <i>Tacit/Explicit</i>	47
Gambar 3.6 <i>Declarative/Procedural</i>	48
Gambar 3.7 Kecenderungan proses KM yang sudah ada	53
Gambar 3.8 Tingkat kepentingan pengetahuan.....	60
Gambar 3.9 Tingkat kebutuhan pengelolaan KM	61
Gambar 3.10 Tingkat kebutuhan adanya KMS	61
Gambar 3.11 Usulan Arsitektur KMS BKD Provinsi Sumatera Selatan.....	64
Gambar 3.12 Tingkat fasilitas pendukung KM	68
Gambar 3.13 Fitur-Fitur yang diharapkan ada di KMS BKD.....	75
Gambar 3.14 Model KMS BKD.....	78
Gambar 3.15 Diagram Dekomposisi	83
Gambar 3.16 DFD Level 0 sistem	84
Gambar 3.17 DFD Level 1	86
Gambar 3.18 Proses manajemen pengetahuan	87
Gambar 3.19 Proses manajemen dokumen	88
Gambar 3.20 Proses manajemen forum diskusi	88
Gambar 3.21 Proses kelola akun	89
Gambar 3.22 Proses verifikasi <i>knowledge</i>	90
Gambar 3.23 Proses manajemen user	91
Gambar 3.24 Entity Relationship Digram (ERD)	91
Gambar 3.25 PDFD Level 1.....	93
Gambar 3.26 PDFD Level 2 proses manajemen pengetahuan.....	93
Gambar 3.27 PDFD Level 2 proses manajemen dokumen	94
Gambar 3.28 PDFD Level 2 proses manajemen forum diskusi	94

Gambar 3.29 PDFD Level 2 proses kelola akun	91
Gambar 3.30 PDFD Level 2 proses verifikasi <i>knowledge</i>	95
Gambar 3.31 PDFD Level 2 proses manajemen user	95
Gambar 3.32 Skema <i>Database</i>	95
Gambar 3.33 <i>User Interface</i> Halaman <i>Log In</i>	96
Gambar 3.34 <i>User Interface</i> Halaman Utama Pegawai.....	96
Gambar 3.35 <i>User Interface</i> Halaman Manajemen Dokumen.....	97
Gambar 3.36 <i>User Interface</i> Halaman Manajemen Pengetahuan	97
Gambar 3.37 <i>User Interface</i> Halaman Forum Diskusi	98
Gambar 3.38 <i>User Interface</i> Halaman Pencarian.....	98
Gambar 3.39 <i>User Interface</i> Halaman Dokumenku	99
Gambar 3.40 <i>User Interface</i> Halaman Pengetahuanku	99
Gambar 3.41 <i>User Interface</i> Halaman Tambah Dokumen	100
Gambar 3.42 <i>User Interface</i> Halaman Tambah Pengetahuan.....	100
Gambar 3.43 <i>User Interface</i> Halaman Buat Forum Diskusi.....	101
Gambar 3.44 <i>User Interface</i> Halaman Komentar Dokumen	101
Gambar 3.45 <i>User Interface</i> Halaman Komentar Pengetahuan	102
Gambar 3.46 <i>User Interface</i> Halaman Respon Forum Diskusi	102
Gambar 3.47 <i>User Interface</i> Halaman Utama Pimpinan	103
Gambar 3.48 <i>User Interface</i> Halaman Verifikasi Dokumen	103
Gambar 3.49 <i>User Interface</i> Halaman Verifikasi Pengetahuan	104
Gambar 3.50 <i>User Interface</i> Halaman Utama Admin	104
Gambar 3.51 <i>User Interface</i> Halaman Manajemen User.....	105
Gambar 3.52 <i>User Interface</i> Halaman Tambah User	105
Gambar 3.53 <i>User Interface</i> Halaman Profil	106
Gambar 3.54 <i>User Interface</i> Setting Password	106
Gambar 4.1 Halaman Fitur <i>Login</i>	109
Gambar 4.2 Halaman Utama Pegawai	109
Gambar 4.3 Halaman Fitur Manajemen Dokumen	110
Gambar 4.4 Halaman Fitur Manajemen Pengetahuan	110
Gambar 4.5 Halaman Fitur Forum Diskusi.....	111
Gambar 4.6 Halaman Fitur Pencarian.....	111
Gambar 4.7 Halaman Fitur Dokumenku	112
Gambar 4.8 Halaman Fitur Pengetahuanku	112
Gambar 4.9 Halaman Fitur Tambah Dokumen	113
Gambar 4.10 Halaman Fitur Tambah Pengetahuan.....	113
Gambar 4.11 Halaman Fitur Buat Forum Diskusi.....	114
Gambar 4.12 Halaman Fitur Komentar Dokumen	114
Gambar 4.13 Halaman Fitur Komentar Pengetahuan.....	115
Gambar 4.14 Halaman Fitur Respon Forum Diskusi	116
Gambar 4.15 Halaman Utama Pimpinan	116
Gambar 4.16 Halaman Fitur Verifikasi Dokumen	117

Gambar 4.17 Halaman Fitur Verifikasi Pengetahuan.....	117
Gambar 4.18 Halaman Utama Admin	118
Gambar 4.19 Halaman Fitur Manajemen User	118
Gambar 4.20 Halaman Fitur Tambah User	119
Gambar 4.21 Halaman Fitur Profil	119
Gambar 4.22 Halaman Fitur Setting Password	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pengambilan Data	A-1
Lampiran 2. Lembar Rekomendasi Ujian Komprehensif	B-1
Lampiran 3. Kartu Konsultasi	C-1
Lampiran 4. Surat Keputusan Tugas Akhir	D-1
Lampiran 5. Form Perbaikan Ujian Komprehensif	E-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan sangat penting pada suatu organisasi untuk meningkatkan kemampuan bersaingnya dalam menghadapi kendala dan tantangan dalam menjalankan tugas. Jika tidak dikelola dengan baik, pengetahuan mungkin akan hilang atau tidak digunakan secara efisien. Pengaruh tidak mengelola pengetahuan akan berdampak pada orang, proses, produk atau kinerja organisasi (Fernandez, 2010).

Menurut (Menteri Negara Pelayaran Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2011) penggunaan konsep *knowledge management* diperlukan untuk mengelola dan mendokumentasikan pengetahuan pada organisasi. Konsep tersebut merupakan suatu langkah yang terstruktur untuk penggunaan dan pengembangan pengetahuan pada organisasi agar dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi dalam pengambilan keputusan.

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Selatan adalah institusi pemerintah daerah Sumatera Selatan yang mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kepegawaian pada tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi pegawainya BKD telah memberikan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk para pegawainya, akan tetapi tidak semua pegawai mendapatkan hal yang sama. Oleh karena itu, pengetahuan setiap

pegawai di BKD tidak merata, sehingga diperlukan sistem yang dapat membantu proses berbagi pengetahuan.

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Selatan belum memiliki suatu sistem yang dapat mendokumentasikan *knowledge* dengan baik sehingga mengakibatkan *knowledge* yang ada tidak terkelola dengan baik. Proses pencarian *knowledge* yang sangat tidak efektif dan efisien ketika dibutuhkan. Selain itu, jika ada mutasi pegawai atau terdapat pegawai yang pensiun maka *knowledge* yang dimiliki pegawai tersebut akan ikut hilang karena tidak didokumentasikan. Hal tersebut dapat menyebabkan *knowledge loss*, yaitu keadaan sebuah instansi kehilangan pengetahuan yang diperlukan. Oleh karena itu, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Selatan perlu menerapkan *knowledge management system (KMS)* sehingga dapat mendokumentasikan dan mengelola *knowledge* yang ada dengan baik sebagai penunjang untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi pegawai.

Pada Metode *Becerra Fernandez*, faktor kontingensi adalah pendekatan dalam penciptaan solusi *knowledge management*. Dari perspektif kontingensi, tidak ada model *knowledge management* terbaik yang dapat diadopsi oleh semua organisasi dalam semua situasi. Sehingga dengan menggunakan metode *Becerra Fernandez* maka dapat diciptakan solusi *knowledge management* yang sesuai dengan situasi organisasi. Berdasarkan hasil kuesioner dan analisis faktor kontingensi didapatkan proses KM yang paling dibutuhkan pada BKD Provinsi Sumatera Selatan adalah *socialization for knowledge sharing*.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas, maka penulis memutuskan untuk mengangkat judul penelitian tugas akhir yaitu **“Penerapan Knowledge**

Management System (KMS) Menggunakan Metode Becerra Fernandez Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, terdapat beberapa uraian rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengelola *knowledge* yang ada pada BKD Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi pegawai dengan menggunakan metode *Becerra Fernandez*?
2. Bagaimana model *Knowledge Management System (KMS)* yang cocok untuk diterapkan pada BKD Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan

Tujuan utama pelaksanaan penelitian tugas akhir ini adalah menerapkan *Knowledge Management System (KMS)* pada BKD Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Metode *Becerra Fernandez* untuk mengelola *knowledge* yang ada dan meningkatkan kegiatan *knowledge sharing* sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan memaksimalkan potensi pegawai guna meningkatkan kinerja organisasi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Membantu BKD Provinsi Sumatera Selatan mendokumentasikan dan mengelola *knowledge* dengan baik agar dapat terus digunakan.
2. Memberikan sarana untuk para pegawai BKD Provinsi Sumatera Selatan dalam proses *sharing knowledge*.
3. Mempercepat pencarian *knowledge*.
4. Membantu meningkatkan kinerja para pegawai BKD Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Batasan Masalah

Agar terhindar dari penyimpangan dan perluasan pokok masalah, maka terdapat beberapa uraian batasan masalah yaitu :

1. Objek penelitian adalah BKD Provinsi Sumatera Selatan.
2. Dalam menerapkan *knowledge management* pada BKD Provinsi Sumatera Selatan metode yang digunakan penulis adalah metode *Becerra Fernandez* yang diperkenalkan oleh Fernandez.
3. Pengembangan *Knowledge Management System (KMS)* berbasis *website* dan dengan bahasa pemrograman PHP.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhara, A. B., Umara, F. R., & Lubis, C. H. T. (2018). *Knowledge Management Strategi Mengelola Pengetahuan agar Unggul di Era Disrupsi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Becerra-Fernandez, I., Sabherwal, R., 2004. *Knowledge Management Challenges, Solutions, and Technologies*. Pearson Education. Inc.
- Darroch, J. (2005). Knowledge management, innovation and firm performance. *Journal of Knowledge Management*, 9(3), 101–115.
<https://doi.org/10.1108/13673270510602809>
- Davenport, T & Prusak, L. (1998). *Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Febriadi, H., & Syamsuddin, M. A. (2017). Pengembangan Desain Knowledge Management System: Studi Kasus Direktorat Informasi Kepabeanan Dan Cukai. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 1(1).
<https://doi.org/10.31092/jpbc.v1i1.117>
- Fernandez Irma Becerra, Rajvin Sabherwal. (2010). *Knowledge Management Systems and Processes*. New Jersey. Pearson Prentice Hall.
- F. T. Waruwu and Mesran, “Implementasi Algoritma Knuth Morris Pratt Pada Aplikasi Kamus Istilah Latin Flora dan Fauna Berbasis Android,” Maj. Ilm. INTI, vol. 4, no. 1, pp. 96–102, 2014.
- Hidajat, Jann. 2013. “Personal Knowledge Management”. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Himawan, Fabi. (2014). “Perancangan Model Knowledge Management System :

- Studi Kasus Divisi Servis Perusahaan XYZ". Universitas Indonesia.
- Irawan, S., & Samsuryadi. (2019). Hybrid soft system methodology (ssm) and becerra approach for modeling knowledge management system. *Journal of Physics: Conference Series*, 1196(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1196/1/012055>
- Kunthi, R., & Sensuse, D. I. (2019). Knowledge Management System for Internal Audit. *2019 11th International Conference on Information Technology and Electrical Engineering, ICITEE 2019*, 7, 1–5. <https://doi.org/10.1109/ICITEED.2019.8929953>
- Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2011). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management).
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Inovation*. Oxford: Oxford University Press.
- Sangkala, *Knowledge Management*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Santoso, Moh. Bayu Teguh. (2011). "Perencanaan Solusi Knowledge Management dan Prototipe Knowledge Management System : Studi Kasus PT.KSEI". Universitas Indonesia.
- Sedgewick, Robert and Kevin Wayne. 2011. "Algorithms, 4th Edition". ISBN-13 978-0-321-57351-3.
- Suharita, Lesika. (2009). "Perancangan Model Knowledge Management System Pada Biro Kepegawaian dan Organisasi Departemen Komunikasi dan

- Informatika Republik Indonesia". Universitas Indonesia.
- Suprianto. (2014). "Perancangan Knowledge Management System : Studi Kasus Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta". Universitas Indonesia.
- Widyanto, A., Sensuse, D. I., & Opitasari. (2019). Web-based knowledge management system design by applying thebecerra-fernandez knowledge management process approach: Case study at pt yafii solusi internasional. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 287–294.
- Wulandari, E. R., & Nurisani, R. (2020). Model Knowledge Management di Perpustakaan Universitas Padjadjaran. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(1), 23–36. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i1.27152>